

Manajemen Waktu Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu (Studi Fenomenologi)

Agatha Okta Hardani

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

Alamat: Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab.Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55281

Korespondensi penulis: oktahardani88@gmail.com

Abstract. *The study was designed to : (1) Explore the strategies used by studente who work part-time in managing time and setting prioritie, (2) Assess the professionalism of students who work part-time, (3) Know the psychological conditions experienced.The method used is qualitative research with data collection techniques in form of interviews with 2 subjects who match the research criteria. The data analysis technique is based on interview transcripts with the subject, data reduction that has been validated by the subject, data exposure as well as data presentation, and conclusions.The results showed that both subjects could manage time management between college and work activities. If based on the aspects of time management, both subjects show similar aspects aspects and are able to carry out time management. (1) The time management of the two subjects through the strategies used in time management, (2) The attitude of professionalism shown, and (3) How to manage personal/psychic conditions.*

Keywords: Time Management, Student, Part-Time

Abstrak. Penelitian disusun untuk: (1) Mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh mahasiswa yang bekerja paruh waktu dalam mengelola waktu dan mengatur prioritas, (2) Menilai sikap profesionalisme mahasiswa yang bekerja paruh waktu, (3) Mengetahui kondisi psikologis yang dialami.Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara terhadap 2 subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian. Adapun teknik analisis data didasarkan pada transkrip wawancara dengan subjek, reduksi data yang telah divalidasi oleh subjek, pemaparan data sekaligus penyajian data, dan kesimpulan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subjek dapat mengelola manajemen waktu antara kegiatan kuliah dan kerja. Jika didasarkan pada aspek-aspek manajemen waktu, kedua subjek menunjukkan persamaan aspek dan mampu menjalankan manajemen waktu. Adapun manajemen waktu kedua subjek melalui (1) Strategi yang digunakan dalam pengelolaan waktu, (2) Sikap profesionalisme yang ditunjukkan, dan (3) Cara pengelolaan kondisi diri/psikis.

Kata kunci: Manajemen Waktu, Mahasiswa, Paruh Waktu

1. LATAR BELAKANG

Manajemen waktu diperlukan setiap individu agar sesuatu hal yang dilakukan dapat terencana dan terarah guna menciptakan efektivitas dan produktivitas bahkan diranah anak perkuliahan. Mahasiswa adalah sebuah tantangan untuk mencapai sebuah kehormatan. Harapan dan tanggung jawab mahasiswa begitu besar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai proses Pendidikan Tinggi yaitu sebagai berikut: "Pendidikan tinggi dapat diartikan sebagai proses lanjutan pendidikan menengah dengan memiliki tujuan untuk membantu sekaligus menyiapkan mahasiswa menjadi salah satu bagian anggota masyarakat yang bermanfaat dengan memiliki kompetensi akademik dan profesional. dan menciptakan kemampuan ilmiah, teknis dan artistik." (Febrianti dkk, 2020).

Lakein (dalam Sera, 2020) Seseorang dikategorikan bisa memanajemen waktu dengan baik bila mampu mengelola dirinya secara baik. Efisiensi waktu dalam ranah mahasiswa dapat diartikan mahasiswa mampu mengalokasikan waktu secara efektif untuk

Received: Mei 10, 2024; Revised: Juni 18, 2024; Accepted: Juli 20, 2024; Online Available: Juli 22, 2024;

* Agatha Okta Hardani, oktahardani88@gmail.com

berbagai tugas maupun kegiatan lainnya. Mahasiswa memiliki kegiatan antara lain studi, pekerjaan, dan kehidupan pribadi. Manajemen waktu juga diartikan sebagai suatu proses dalam mengelola diri sendiri. Dampak positifnya adalah mahasiswa menjadi mandiri dan tidak bergantung pada orang tua secara finansial. (Suryo, 2017) juga menyatakan bahwa manajemen waktu jika sudah dikatakan baik mampu dikategorikan sebagai sebuah penggerak dan pendorong. Mahasiswa dituntut untuk menjadi pribadi yang bisa mengelola waktu dengan baik. Mahasiswa tidak akan jauh dari kegiatan mencari ilmu untuk menyelesaikan tugas yang bersifat akademis maupun non akademis. Mahasiswa memiliki dua perbedaan yang nantinya berdampak pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa.

Dewasa ini, banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Kebanyakan pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu dikarenakan jadwal kerja paruh waktu lebih fleksibel dan tipe pekerja ini tidak memiliki kontrak kerja (Mardelina, 2017). Kuliah sambil bekerja membawa dampak positif maupun negatif. Dampak positif adalah mahasiswa belajar menjadi mandiri. Wood, dkk (dalam Anjani, 2020) mengatakan memberikan keuntungan bagi diri individu dalam meningkatkan kesejahteraan psikologisnya. Sedangkan dampak negatif adalah mahasiswa menjadi kurang fokus dalam perkuliahan karena harus membagi waktu antara kuliah dan bekerja.

Dewasa ini, banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Kebanyakan pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu dikarenakan jadwal kerja paruh waktu lebih fleksibel dan tipe pekerja ini tidak memiliki kontrak kerja (Mardelina, 2017). Kuliah sambil bekerja membawa dampak positif maupun negatif. Dampak positif adalah mahasiswa belajar menjadi mandiri. Wood, dkk (dalam Anjani, 2020) mengatakan memberikan keuntungan bagi diri individu dalam meningkatkan kesejahteraan psikologisnya. Sedangkan dampak negatif adalah mahasiswa menjadi kurang fokus dalam perkuliahan karena harus membagi waktu antara kuliah dan bekerja.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu (dalam Yoevita, N. R., & Widjajanti, K., 2022) merupakan suatu bentuk capaian dalam kehidupan sebagai salah satu hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak berarti sering kali justru banyak memakan waktu. Selain itu, manajemen waktu adalah salah satu cara untuk seseorang bisa belajar dalam menghargai waktu dengan cara mampu menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik dan tertata. Selain itu seseorang juga mampu menggunakan waktu dengan

bijak sesuai dengan kebutuhannya. Mahasiswa yang bijak dalam mengelola waktu, dapat dikatakan mampu mengelola dirinya dengan baik.

2. Aspek- aspek Manajemen Waktu

1) Penetapan tujuan dan prioritas

Aspek ini merupakan salah satu hal yang ingin dicapai. Yang nantinya kepentingan tersebut dapat tercapai, maka diperlukanya penetapan suatu tujuan dan prioritas agar dapat tercapainya kepentingan tersebut.

2) Faktor Profesionalisme Mahasiswa

Dalam mengelola manajemen waktu diperlukan untuk mengatur dan meningkatkan efektivitas waktu. Profesionalisme merupakan karakteristik mental yang menunjukkan komitmen dari individu dalam suatu profesi untuk meningkatkan dan mengimplementasikan kualitas profesionalnya.

3) Kontrol terhadap Diri

Mengontrol diri diperlukan setiap individu untuk membantu menjaga komitmen terhadap jadwal dan prioritas yang telah ditetapkan. Pengaturan waktu dan pengontrolan diri membantu meningkatkan produktivitas, mencapai tujuan yang telah dibuat. Dengan mampu memahami dan mengimplementasikan kontrol terhadap diri ini, dapat menjadikan efisien dalam mengelola tugasnya sehari-hari. Selain itu mengontrol diri juga penting seperti menjaga kesehatan guna kelancaran tugas yang harus dikerjakan.

3. Pengertian Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu

Mahasiswa bekerja paruh waktu adalah mahasiswa yang menuntut ilmu di sebuah universitas selain itu juga mencari kegiatan positif yang berguna untuk menambah pengalaman di luar proses pembelajaran di dalam kampus. Mahasiswa tidak bekerja adalah mahasiswa yang fokus dengan tujuan awal yaitu menuntut ilmu dan mencari ilmu di dalam dunia perkuliahan. Winkel, (2006) mengemukakan kebiasaan belajar yang diterapkan oleh individu dapat berhasil dengan baik, tentu diperlukan strategi yang baik yaitu dengan cara manajemen waktu dengan sebaik-baiknya. Fenomena maraknya mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu ini biasanya untuk mengisi waktu luang dan telah menjadi gaya hidup tersendiri bagi mahasiswa. Pemikiran ini didasari oleh motif sosial.

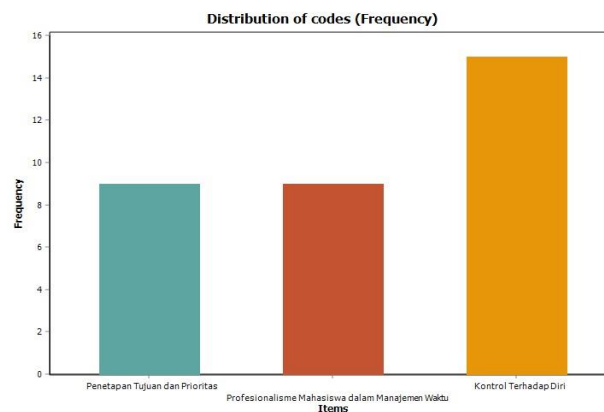
3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Creswell, (2014) para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data penelitian melalui dokumentasi, observasi perilaku, wawancara, dan audiovisual. Penelitian ini fokus untuk meneliti kondisi subjek dan objek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian ini lebih menekankan pada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di sekitar Kampus 2 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan di luar kampus. Waktu penelitian dilaksanakan pada September 2023 sampai dengan Maret 2024.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dengan subjek untuk mendapatkan sumber informasi langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Sugiyono (2015) mengemukakan macam-macam wawancara yaitu wawancara semiterstruktur. Penelitian ini menggunakan satu alat ukur yaitu wawancara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4. 1 Grafik Frekuensi Kode

Gambar 4.4 merupakan hasil kedua grafik manajemen waktu mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Terdapat 33 jawaban yang terbagi menjadi 9 pernyataan tentang pendapatan tujuan dan prioritas, 9 pernyataan tentang profesionalisme mahasiswa yang bekerja paruh waktu, dan 15 jawaban tentang kondisi diri mahasiswa yang bekerja paruh waktu. *Coding Frequency* adalah salah satu fitur di QDA Miner versi 6.0.11 yang digunakan untuk memperoleh daftar dari kode yang telah dibuat.

- 1) Kedua subjek berkomentar menurut pandangan masing-masing mengenai mahasiswa yang kuliah sambil kerja paruh waktu. Berkaitan dengan hal

tersebut, peneliti melihat bahwa keduanya memaknai suatu kegiatan yang baik dan positif dan berpengaruh baik untuk diri sendiri maupun pihak lain.

- 2) Berdasarkan pengalaman kedua subjek, peneliti menilai keduanya memiliki cara sendiri dalam mencari strategi manajemen waktu dan cara untuk memotivasi diri sendiri yang dilakukan dalam bentuk yang berbeda-beda. Peneliti mendapatkan hasil kedua subjek memiliki motivasi yang membuat masing-masing diri menjadi semangat dalam melakukan kedua kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan hasil wawancara kedua subjek, peneliti menyimpulkan kedua subjek dalam mempertahankan kondisi psikis dengan melakukan kegiatan yang digemari dan istirahat yang cukup. Hal itu membantu kesehatan psikis yang dialami kedua subjek.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun setelah proses analisis dan pembahasan terkait manajemen waktu mahasiswa yang bekerja paruh waktu, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Subjek Y dan Subjek E mampu memahami manajemen waktu sesuai dengan pengalaman dan sudut pandang masing-masing. Kedua subjek mengemukakan bahwa manajemen waktu pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu berdasarkan penetapan tujuan dan prioritas. Dari hasil pembahasan dapat diketahui bahwa kedua subjek telah memahami terkait manajemen waktu sesuai dengan pengalaman dari perspektif mereka masing-masing.
- 2) Hasil analisis menunjukkan kesamaan kedua subjek dalam mengatur sikap profesionalisme untuk mengelola waktu saat kuliah dan kerja paruh waktu. Selain itu kedua subjek dapat mencari dan menyelesaikan jalan keluar saat mengalami kendala-kendala yang pernah dialami. Dengan demikian sikap profesionalisme yang ditunjukkan oleh subjek mengarah kepada cara yang digunakan dalam membagi waktu dari kedua kegiatan tersebut.
- 3) Tidak lepas dari kondisi psikologis yang dialami kedua subjek dalam mengelola waktu, Subjek Y dan Subjek E mengalami dan merasakan dampak dalam menjaga kesehatan. Kedua subjek merasakan dampak pada kondisi psikisnya, tetapi permasalahan tersebut tidak berpengaruh secara signifikan dalam mereka

mengontrol waktu karena kedua subjek dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Saran

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu dalam manajemen waktu. Peneliti berharap ada yang mengangkat topik ini, tetapi dengan lingkup yang lebih luas dan subjek yang lebih banyak agar lebih mendalam dalam mengambil data, memproses, dan menganalisisnya.

2) Bagi Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu

Peneliti berharap untuk mahasiswa yang bekerja paruh waktu dapat mengelola waktu dengan efisien, mengetahui prioritas untuk diri sendiri, dan berani mencari solusi atas permasalahan yang dialami dalam mengontrol waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Almalki, S. (2016). *Integrating quantitative and qualitative data in mixed methods research—challenges and benefits*. *Journal of Education and Learning*, 5(3), 288. <https://doi.org/10.5539/jel.v5n3p288>
- Creswell, J. D., Pacilio, L. E., Lindsay, E. K., & Brown, K. W. (2014). *Brief mindfulness meditation training alters psychological and neuroendocrine responses to social evaluative stress*. *Psychoneuroendocrinology*, 44, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2014.02.007>
- Damanik, R. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi mahasiswa*. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51–55. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.252>
- Fahmayanti, N. (2016). *Motivasi Dan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i4.4247>
- Febrianti, Y. P., Nuqul, F. L., & Khotimah, H. (2020). *Academic hardiness Pada Mahasiswa aktivis Dan Mahasiswa Yang Bekerja*. *Psyche 165 Journal*, 79–87. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i1.65>
- Hidayah, R., Ridwan, A., & Cahyo, Y. (2018). *Analisa Perbandingan Manajemen Waktu Antara Perencanaan Dan Pelaksanaan (Studi Kasus: Pada Gedung Asrama Pondok Pesantren Sananul Huda di Selorejo Kab. Blitar)*. *Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil*, 1(2). <https://doi.org/10.30737/jurmateks.v1i2.416>
- Kaharuddin, K. (2020). *Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi*. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>

- Kinasih, R. S. (2023). *MOTIVASI DAN MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA DALAM BEKERJA PARUH WAKTU* (Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Bekerja Paruh Waktu) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Makmur, D. (2017). *Jurnal Dampak Kerja Paruh Waktu TERHADAP manajemen Waktu Kuliah Pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri 2016 - PDF free download*. adoc.pub. <https://adoc.pub/jurnal-dampak-kerja-paruh-waktu-terhadap-manajemen-waktu-kul.html>
- meAkbar, O. N. (2022). *Hubungan antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi UKM di Universitas Islam Sultan Agung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Mulyani, M. D (2013). *Hubungan Antara manajemen Waktu Dengan self-regulated learning Pada Mahasiswa* | educational psychology journal. (n.d.). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2585>
- Ni Wayan Lasmi, Sedana Putra P, K. W., & Sukarnasih, D. M. (2024). *Pengelolaan Kinerja Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu: Peran Manajemen Waktu, self-efficacy, Dan Profesionalisme*. *Jurnal Ekobistek*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i1.734>
- Nurhidayati, D. D. (2016). *Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan kelompok dengan teknik problem solving Pada Siswa*. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4592>
- Prasetya, M. H., & Alkadri Kusalendra Siharis. (2023). *Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perkerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa di Magelang*. *JURNAL EKONOMI KREATIF DAN MANAJEMEN BISNIS DIGITAL*, 1(3), 403–413. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v1i3.356>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Putri, A., Budiani, M. S., Psi, S., & Psi, M. (2012). *Pengaruh kelelahan emosional terhadap perilaku belajar pada mahasiswa yang bekerja*. *Penelitian Psikologi*, 1(2), 1-20.
- Robotham, D. (2009). *Combining study and employment: a step too far?*. *Education+ Training*, 51(4), 322-332.
- Robotham, D. (2012). *Student part-time employment: Characteristics and consequences*. *Education + Training*, 54(1), 65–75. <https://doi.org/10.1108/00400911211198904>
- Rohmawati, I. I., Sulistyaningrum I, C. D., & Ninghardjanti, P. (2022). *Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Motivasi belajar terhadap prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017*. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.20961/jikap.v5i2.50314>
- Rusyadi, S. H. (2013). *Hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar pada mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sera,Liza.(2020). *Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Di Universitas Islam Negri Ar-Raniry Band Aceh*(Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).

- Setyo Widodo, D., & Yandi, A. (2022). *Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi Dan Motivasi*, (literature review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1.1>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Widianti, F. P., & Alizya, M. H. (2019). *Strategi Mahasiswa Untuk Memanajemen Waktu*. Prosiding Seminar Nasional LP3M. <http://proceeding.semnaslp3m.unesa.ac.id/index.php/Artikel/article/view/42>
- Yoevita, N. R., & Widjajanti, K. (2022). *Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Manajemen Sdm, Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pekerja Yang Masih Berkuliah*. *Solusi*, 20(1), 83-91.
- Yuliani, W. (2018). *Metode Penelitian DESKRIPTIF Kualitatif Dalam PERSPEKTIF Bimbingan Dan Konseling*. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>